

ABSTRAK

Henik Hidayatun Ni mah, 1950410089, Analisis Pembiayaan Ijarah Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah Di KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil (ABADI).

Banyak pelaku UMKM yang mengalami kegagalan dalam hal untuk memulai usaha. Salah satu faktor yang menjadi permasalahan tersebut yakni keterbatasan modal yang dimiliki oleh para pelaku usaha. Seperti halnya, KSPPS BMT Tayu Amanah Berkah Adil memberikan bentuk bantuan kepada pelaku usaha dengan memberikan pembiayaan ijarah sebagai dana untuk menjalankan usahanya seperti menyewa tempat usaha. Selain pemberian dana juga memberikan bentuk pemberdayaan untuk pelaku usaha supaya dapat mengembangkan serta meningkatkan pendapatan usaha mereka. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui penerapan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah, 2) untuk mengetahui bagaimana dampak yang diperoleh anggota dengan menggunakan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif dimana peneliti ingin mendeskripsikan secara spesifik. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh suatu fakta mengenai pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM. Untuk pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, dengan informan dari manager, karyawan serta anggota. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi sumber, Teknik dan waktu. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta kesimpulan akhir.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Penerapan pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah yakni pihak BMT berperan sebagai pemberi modal bagi anggota yang kekurangan modal untuk sewa tempat usahanya. Penerapan yang dilakukan ketika anggota mengajukan pembiayaan ijarah melalui beberapa proses yakni, proses pengajuan, verifikasi data, survei, analisis pembiayaan hingga proses pencairan. Dalam pemberdayaan UMKM sendiri menggunakan bentuk pemberdayaan yang biasa dilakukan BMT lainnya yaitu memberikan modal dana berupa uang dan juga melakukan pengawasan usaha anggota perbulannya serta pendampingan usaha yang hanya berupa motivasi dan masukan kepada anggota untuk tetap semangat menjalankan usahanya meskipun banyak kendala dan hambatan. Untuk penerapan pembiayaan ijarah ini anggota gunakan untuk modal sewa tempat usaha seperti, ruko dipasar, menyewa tempat orang lain, dan lainnya. 2) Dampak dari pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM yakni anggota mengalami peningkatan dalam pendapatannya hingga ada yang memperbesar volume usahanya dan memiliki usaha lainnya. Selain itu hasil yang didapatkan anggota dari pembiayaan ijarah dalam pemberdayaan UMKM ini usaha anggota semakin berkembang dan berjalan lancar.

Kata Kunci: Pembiayaan Ijarah, Pemberdayaan UMKM, BMT.